

# Bab 4

Al-Qur'an: Sumber Ajaran Islam Pertama

# Al-Qur'an Wahyu dari Allah

Pengertian Al-Qur'an:

Berasal dari kata qara'a artinya membaca. Oleh karena itu, qur'an dapat diartikan "bacaan". Disebut Al-Qur'an karena ia harus menjadi bacaan umat Islam sepanjang hayat. Karena al-Qur'an merupakan tulisan dari kalam Allah swt., membaca Al-Qur'an merupakan ibadah dan mendapatkan pahala.

# Nama-nama lain bagi Al-Qur'an

- Al-Qur'an disebut juga Al-Kitab artinya kumpulan yang tertulis.
  - Al-Qur'an disebut juga Al-Furqon artinya yang membedakan.
  - Al-Qur'an disebut juga Al-Nur artinya cahaya.
  - Al-Qur'an disebut juga Al-Shifa artinya obat penyembuh.
  - Al-Qur'an disebut juga Adz-Dzikr artinya ingat.
- Dan masih banyak lagi sebutan-sebutan yang lain bagi Al-Qur'an yang menunjukkan pada sifat dan fungsinya bagi manusia baik peorangan ataupun bersama.

# Al-Qur'an Firman Allah yang Diwahyukan (Wahyun Matluwwun)

- a. Pengertian wahyu. Secara etimologis dapat berarti bisikan, isyarat cepat, atau informasi diam-diam yang diterima secara cepat. Sedangkan wahyu dalam konteks kerasulan adalah kabar pemberitahuan dari Allah swt kepada anbi dan rasulnya baik secara langsung atau melalui perantara malaikat jibril.
- b. Cara-cara wahyu diterima oleh para rasul
  1. Secara inspiratif.
  2. Diajak bicara langsung oleh Allah swt.
  3. Melalui penglihatan di waktu tidur
  4. Melalui utusan yang dikirim kepada nabi dan rasul, yaitu malaikat jibril
- c. Cara nabi Muhammad saw menerima wahyu
  1. Wahyu langsung masuk ke dalam hati Rasulullah saw.
  2. Malaikat menyampaikan wahyu tersebut dan menampakkan diri sebagai laki-laki.
  3. Malaikat menampakkan dirinya dalam bentuk aslinya
  4. Dalam bentuk suara yang didengar langsung oleh Rasulullah saw.
- d. Al-Qur'an sebagai wahyu yang dibacakan.

# Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur

Ayat-ayat Al-Qur'an tidak diturunkan sekaligus. Tetapi secara berangsur-angsur selama 23 tahun, 13 tahun di Mekkah dan 10 tahun di Madinah.

Ada beberapa hikmah dari diturunkannya Al-Qur'an secara berangsur-angsur, diantaranya:

- a. Lebih mudah dimengerti dan dilaksanakan.
- b. Memudahkan penghafalan.
- c. Ayat Al-Qur'an yang diturunkan disesuaikan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi sehingga lebih mengesankan dan ber-pengaruh di dalam hati.
- d. Di antara ayat-ayat Al-Qur'an tersebut ada yang berlaku sementara dan perlu dibatalkan (dimansukh) hukumnya dan diganti dengan ayat pengganti (nasikh) yang sesuai dengan kemaslahatan yang datang kemudian.

# Ayat Makkiyyah dan Ayat Madaniyyah

Pengertian Ayat Makkiyyah dan Ayat Madaniyyah:

Ayat Makkiyyah adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah dalam periode kerasulan di Makkah. Sedangkan ayat Madaniyyah adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang diturunkan pada Rasul dalam periode kerasulan di Madinah.

Contoh ayat Makkiyyah dan Ayat Madaniyyah:

- a. Ayat-ayat Makkiyyah dalam surat At-Tiin ayat 1-6.
- b. Ayat Madaniyyah dalam surat Al-Baqarah ayat 254.

Ciri-ciri Ayat Makkiyyah dan Ayat Madaniyyah:

- a. Ayat Makkiyyah banyak menjelaskan tentang akidah. Sedangkan ayat Madaniyyah banyak menjelaskan hukum-hukum yang mengatur cara bermasyarakat.
- b. Ayat Makkiyyah umumnya pendek-pendek dan surahnya ringkas. Sedangkan ayat Madaniyyah ayatnya panjang-panjang dan surahnya panjang.
- c. Dalam ayat Makkiyyah sering ditemukan panggilan "Ya ayyuhannas", sedangkan ayat Madaniyyah "Yaa ayyuhalla-zina amanu"
- d. Dalam ayat Makkiyyah sering terdapat "qasam" (sumpah) dengan benda atau fenomena alam, sedangkan di ayat Madaniyyah tidak memakai sumpah tapi banyak mneghimbau untuk berfikir.
- e. Ayat Makkiyyah lebih menekankan pada dakwah untuk berpegangan pada akhlak mulia dan melakukan kebajikan, sedangkan ayat Madaniyyah lebih menekankan dakwah untuk berjihad.

# Ayat Al-Qur'an yang Pertama dan yang Terakhir Diturunkan

Adapun ayat Al-Qur'an yang pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad saw adalah surat Al-'Alaq ayat 1 samapai 5, yaitu:

“Bacalah, atas nama Tuhanmu yang menjadikan. Dijadikannya manusia dari segumpal 'alaq. Bacalah dan Tuhanmu yang Maha Mulia. Yang telah mengajari dengan pena. Diajari-Nya manusia apa yang tidak diketahuinya.” [Q.S. Al-'Alaq (95):1-5]

Ayat-ayat ini diterima oleh Nabi Muhammad saw pada malam 17 Ramadhan ketika beliau berkhawatir (mengasingkan diri dari keramaian untuk merenung dan bertafakkur) di gua Hiro. Beliau waktu itu berumur 40 tahun.

Adapun ayat Al-Qur'an yang diterima oleh Rasulullah saw adalah ayat yang terdapat dalam surat Al-Ma'idah ayat 3 yang artinya:

“Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu, dan telah Aku cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Aku ridlai Islam itu jadi agamamu.” [Q.S. Al-Ma'idah (3):3]

Ayat ini diturunkan pada hari Arafat bertepatan dengan hari Jum'at. Pada hari itu Rasulullah sedang melaksanakan haji terakhir (haji wada'). Lalu 81 hari kemudian setelah Rasulullah menerima ayat ini beliau wafat di Madinah.

Ayat yang pertama diturunkan

Ayat yang terakhir diturunkan

# Pokok–Pokok Isi Al–Qur’an

Kandungan Al–Qur’an meliputi pokok–pokok ajaran Islam yaitu:

- a. Aqidah
- b. Ibadah
- c. Mu’amalah
- d. Akhlak
- e. Hukum
- f. Kisah umat–umat terdahulu
- g. Dasar–dasar ilmu pengetahuan tentang alam semesta

# Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an bagi manusia dapat berfungsi sebagai:

- a. Al-Qur'an sebagai petunjuk
- b. Al-Qur'an sebagai sumber pokok ajaran Islam
- c. Al-Qur'an sebagai peringatan dan bahan pelajaran. Al-Qur'an memperingatkan kepada manusia tentang berbagai hal yang perlu ia sadari selama menjalani kehidupannya di dunia, yaitu:
  - ~ Tentang janjinya bahwa ia hanya akan bertuhankan Allah yang Maha Esa.
  - ~ Tentang tugas hidupnya di dunia, yaitu menghamba dan beribadat kepada Allah swt semata.
  - ~ Tentang fungsinya sebagai khalifah dalam kehidupan di muka bumi.
  - ~ Tentang tujuan hidupnya yang harus menjadi niat dari setiap perbuatan yang ia lakukan selagi di dunia, yaitu mendapat ridla Allah swt.
  - ~ Tentang nasibnya di akhirat kelak setelah ia mati, mungkin mendapat nikmat dan kebahagiaan di surga atau kesengsaraan di neraka. Yang menentukan hanyalah amal baik bukan harta kekayaan atau keagungan dunia lainnya.